

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptik analitik, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap keluarga terhadap perilaku penanganan diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Colomadu II Karanganyar. Penelitian ini menggunakan rancangan *Cross Sectional*, yaitu model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada suatu saat dilakukan dengan cepat dan sekaligus bisa menggambarkan perkembangan individu (Suharsimi, 2006).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Colomadu II Karanganyar pada tanggal 23 November – 22 Desember 2014

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah semua keluarga yang mempunyai balita yang pernah mengalami diare di wilayah kerja

Puskesmas Colomadu II Karanganyar pada tahun 2014. Berdasarkan data yang diperoleh pada bulan Juni 2014 sebanyak 55 balita yang menderita diare.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili populasi (Notoatmodjo, 2005). Dalam penelitian ini sebagai anggota sampel adalah semua keluarga yang mempunyai balita yang pernah mengalami diare di wilayah kerja Puskesmas Colomadu II Karanganyar pada tahun 2014. Sebanyak 55 balita, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel total.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah ciri atau ukuran yang melekat pada objek penelitian, baik bersifat fisik (nyata) atau psikis (tidak nyata), (Suryanto, 2009). Sesuatu dinamai variabel dikarenakan secara kuantitatif atau kualitatif dapat bervariasi, apabila tidak bervariasi disebut dengan konstanta (Azwar, 2009).

1. Variabel independen/bebas/mempengaruhi adalah variabel yang bila berada bersama-sama dengan variabel lain dapat mempengaruhi variabel lain (Arief, 2004). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap keluarga.
2. Variabel dependen/terikat/terpengaruhi adalah variabel yang berubah nilainya karena pengaruh dari variabel bebas (Arief, 2004). Variabel

dependen dalam penelitian ini yaitu perilaku penanganan diare pada balita.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter dan Katagori	Alat ukur	Skala Pengukuran
1	Pengetahuan keluarga tentang penyakit diare pada balita	Hasil tahu keluarga yang memiliki balita diare dengan kemampuan menjawab kuisisioner meliputi; definisi, penyebab, penularan, pencegahan, penanganan diare.	Baik skor 76%-100% Cukup skor 56%-75% Kurang skor <55	Kuisisioner	Ordinal
2	Sikap keluarga dalam penanganan diare pada balita	Reaksi atau respon keluarga terhadap diare pada balita yang ditunjukkan dengan keyakinan menjawab kuisisioner tentang diare meliputi; penyebab, penularan, pencegahan, penanganan diare.	Baik skor 76%-100% Cukup skor 56%-75% Kurang skor <55%	Kuisisioner	Ordinal
3	Perilaku keluarga dalam penanganan diare pada balita	Hasil tindakan keluarga yang memiliki balita diare dalam menjawab kuisisioner tentang perilaku penanganan.	Baik skor 76%-100% Cukup skor 56%-75% Kurang skor <55%	Kuisisioner	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang relevan terhadap masalah yang diteliti diperlukan teknik dan alat pengumpul data yang tepat. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuisisioner atau angket. Pertanyaan yang diberikan merupakan pertanyaan tertutup dimana sudah disediakan (Arikunto, 2006). Instrumen penelitian dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Instrumen untuk pengetahuan yang terdiri dari 12 pertanyaan dengan pemberian skor menggunakan skala Guttman yang berisi 2 alternatif jawaban, yaitu benar dan salah. Jika jawaban benar maka diberi skor 1 (satu) dan jika jawaban salah maka diberikan skor 0 (nol). Kategori penilaian dengan skala ordinal, yaitu pengetahuan baik apabila didapatkan persentasi 76-100%, cukup 56-75%, dan kurang <55%.
2. Instrumen untuk sikap yang terdiri dari 14 pernyataan dengan pemberian skor menggunakan skala Likert yaitu, untuk pernyataan *favourable* apabila jawaban sangat setuju (SS): skor 4, setuju (S): skor 3, tidak setuju (TS): skor 2, sangat tidak setuju (STS): skor 1. Pernyataan *unfavourable* apabila jawaban sangat setuju (SS): skor 1, setuju (S): skor 2, tidak setuju (TS): skor 3, sangat tidak setuju (STS): skor 4.
3. Instrumen untuk perilaku yang terdiri dari 12 pernyataan dengan pemberian skor menggunakan skala Guttman yang berisi 2 alternatif jawaban, yaitu dilakukan dan tidak dilakukan. Jika jawaban dilakukan maka diberi skor 1 (satu) dan jika jawaban tidak dilakukan maka diberi

skor 0 (nol). Kategori penilaian dengan skala ordinal, yaitu perilaku baik jika didapatkan persentasi 76-100%, cukup 56-75%, kurang <55%.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilaksanakan pada responden diluar sampel penelitian sebanyak 20 responden yang dilaksanakan pada semua keluarga yang mempunyai balita yang pernah mengalami diare di wilayah kerja Puskesmas Colomadu I Karanganyar.

1. Uji Validitas

Validitas instrumen penelitian atau ketepatan instrumen adalah tingkat kemampuan instrumen penelitian untuk mengungkapkan data sesuai dengan masalah yang hendak diungkapkannya. Validitas pengukuran berhubungan dengan kesesuaian dan kecermatan fungsi alat ukur yang digunakan. Dengan menggunakan instrumen penelitian yang memiliki validitas tinggi, maka hasil penelitian akan mampu menjelaskan masalah penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Uji validitas dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Colomadu I Karanganyar pada tanggal 29 Oktober – 12 November 2014 dengan mengambil 20 sampel untuk uji validitas.. Tinggi rendahnya validitas suatu angket dihitung dengan teknik korelasi *Product Moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N : Jumlah sampel

X : Nilai total atribut

Y : Nilai dari variabel

Tingkat signifikan ditentukan 5%, apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka pengukuran tersebut adalah valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka pengukuran tersebut adalah tidak valid. Nilai r_{hitung} kuisioner pengetahuan lebih tinggi dari r_{tabel} yaitu 0,444. Nilai r_{hitung} diperoleh nilai terendah sebesar 0,263 dan tertinggi 0,888.

Pernyataan pengetahuan yang diuji validitas menunjukkan dari 15 pernyataan ada 3 item yang dinyatakan tidak valid yaitu item nomor 2, 8 dan 14 dengan nilai terendah r_{hitung} sebesar 0,263 sampai dengan 0,357 (hasil terlampir). Item yang tidak valid tidak di gunakan sebagai pertanyaan penelitian.

Pernyataan sikap yang diuji validitas menunjukkan dari 15 pernyataan ada 1 item yang dinyatakan tidak valid yaitu item nomor 5 dengan nilai terendah r_{hitung} sebesar 0,366 (hasil terlampir). Soal yang tidak valid tidak digunakan sebagai pertanyaan penelitian.

Pernyataan perilaku yang diuji validitas menunjukkan dari 15 pernyataan ada 3 item yang dinyatakan tidak valid yaitu item nomor 2, 10 dan 13 dengan nilai terendah r_{hitung} sebesar 0,128 sampai dengan 0,357

(hasil terlampir). Item yang tidak valid tidak di gunakan sebagai pertanyaan penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui sifat dari alat ukur yang digunakan, dalam arti apakah alat ukur tersebut akurat, stabil dan konsisten. “instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut dikatakan andal (*reliable*) apabila memiliki koefisien *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60” (Sugiyono, 2008). Hasil uji reliabilitas dari variabel-variabel penelitian yang menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS 18.0 *for windows*. Adapun rumus untuk menguji kehandalan (reliabilitas) instrumen dengan menggunakan *Cronbach Alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right]$$

keterangan ;

r_{11} :Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya item,

$\sum ab^2$: Jumlah variabel butir

at^2 : Varian total

Instrumen dikatakan andal (*reliable*) apabila memiliki koefisien *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60. Uji validitas dan reliabilitas instrumen kuisisioner dilaksanakan dengan menyebarkan kuisisioner pada 20 keluarga

yang memiliki balita di wilayah kerja Puskesmas Colomadu I Karanganyar pada 29 Oktober – 12 November 2014. Hasil uji reliabilitas pengetahuan diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,836. Hasil uji reliabilitas sikap diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,866. Hasil uji reliabilitas perilaku diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,834. Penelitian ini hanya menggunakan instrumen yang valid dan reliabel.

H. Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuisisioner kepada keluarga yang memiliki balita dengan terlebih dahulu diberi penjelasan tentang tujuan penelitian, apabila bersedia menjadi responden maka responden disuruh mengisi lembar persetujuan menjadi responden. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 November – 22 Desember 2014.

2. Pengolahan Data dan Analisa Data

Pengolahan data dan analisa data pada penelitian ini dilaksanakan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Memeriksa data yang sudah terkumpul untuk meneliti kelengkapan jawaban responden dengan kuisisioner yang diberikan yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada kesesuaian antara semua pertanyaan

yang diberikan dengan jawaban yang dilaksanakan tanggal 23 Desember 2014.

b. *Coding*

Memberikan kode angka pada alat penelitian untuk memudahkan dalam analisa data, yang dilaksanakan pada bulan 23 Desember 2014.

c. *Scoring*

Kegiatan pemberian skor terhadap item-item pertanyaan pada kuisisioner.

d. *Tabulating*

Data disusun dan ditampilkan dalam bentuk tabel .

3. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat yaitu menganalisis tiap-tiap variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi. Variabel yang dianalisis secara univariat meliputi pengetahuan keluarga tentang diare, sikap keluarga terhadap diare dan perilaku penanganan diare. Hasilnya dilakukan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Dihitung dengan rumus:

$$\text{Mean} = \frac{\sum X_1}{n}$$

Keterangan:

\sum = Epsilon

X_1 = Nilai X ke I sampai ke n

n = Jumlah total sampel

b. Analisa Bivariat

Analisa data penelitian dilakukan agar data yang sudah diperoleh dapat dibaca dan ditafsirkan. Hubungan kedua variabel akan diperoleh melalui uji statistik *Chi-Square* (X^2) dengan versi 12.0 untuk mengetahui hubungan signifikan antar variabel bila skala data berbentuk ordinal. Rumus yang digunakan:

$$X^2 = \frac{\sum (f_o - f_h)^2}{n}$$

Keterangan:

X^2 = *Chi-Square*

f_o = Frekuensi yang diperoleh dari responden

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Hipotesis penelitian:

H_o = Tidak ada hubungan antara dua variabel

H_a = Ada hubungan antara dua variabel

Tingkat signifikan ditentukan dengan batas $\alpha = 0,05$. Pengambilan keputusan jika:

Jika $p > 0,05$ H_o diterima, H_a ditolak

Jika $p < 0,05$ H_o ditolak, H_a diterima

1) Normalitas data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data normal atau tidaknya bisa digunakan beberapa cara diantaranya

adalah *Lilliefors*, *Kolmogorov Smirnov*, *Jarque Bera* dan *Shapiro Wilks*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji statistik *Jarque Bera* (JB). Rumus perhitungannya adalah:

$$JB = (n-k)/6 [S^2 + \frac{1}{4} (K - 3)^2] \text{ Kuncoro, (2001: 110)}$$

Di mana:

n = jumlah observasi

k = nol untuk suatu data biasa dan jumlah koefisien pada saat meneliti residual dari suatu persamaan

S = Skewness

K = Kurtosis

Data disebut normal apabila nilai *Jarque Bera* lebih rendah atau sama dengan nilai kritis tabel *Chi-Square* dengan derajat bebas 2, $\alpha = 1\%$ (= 9,2). Tapi jika ternyata *Jarque Bera* lebih besar dari *Chi-Square* tabel maka berarti data tidak berdistribusi normal, atau jika menggunakan cara lain untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak maka digunakan probabilitas/signifikansi dari nilai *Jarque Bera* tersebut, jika nilai prob./sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal begitu sebaliknya jika < 0,05 maka data melanggar uji persyaratan normalitas.

c. Analisa Multivariat

Analisa multivariat menggunakan regresi linier berganda yang bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh dari variabel

independen dan terhadap variabel dependen. Adapun rumus untuk regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Dimana :

Y = Kejadian diare

α = Koefisien konstanta

X_1 = Pengetahuan

X_2 = Sikap

X_3 = Perilaku

β_1 = Koefisien variabel pengetahuan

β_2 = Koefisien variabel sikap

β_3 = Koefisien variabel perilaku

d. Pengujian hipotesis

Untuk menentukan ada tidaknya pengaruh variabel independen pengetahuan, sikap keluarga, (sarana kesehatan) terhadap variabel dependen (perilaku penanganan diare) maka dalam penelitian ini akan menggunakan uji F, uji t, dan uji R^2 untuk menjawab hipotesis yang telah dilakukan. Uji F digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara ketiga variabel independen tersebut terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengetahui variabel dependen yang berpengaruh terhadap perilaku kesehatan. Uji R^2 dipergunakan untuk menghitung seberapa besar varian dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel

independen. R^2 yang digunakan R^2 yang telah mempertimbangkan jumlah variabel independen dalam suatu model regresi atau disebut R^2 yang telah disesuaikan (Adjusted- R^2).

I. Jalannya Penelitian

1. Persiapan Penelitian

a. Pengajuan Judul

Judul yang diajukan sebanyak 3 judul, kemudian hanya satu judul yang ditetapkan sebagai judul penelitian.

b. Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal dan pengajuan proposal kepada pembimbing I dan II mulai dari BAB I-III, konsultasi dilaksanakan sampai proposal disetujui.

c. Seminar Proposal

Untuk memperoleh pemahaman, pembimbing I dan II menguji kemampuan penulis dalam mempertahankan proposal secara ilmiah.

d. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen penelitian digunakan, dilakukan uji coba instrumen pada responden yang memiliki karakteristik hampir sama dengan karakteristik calon responden penelitian. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel maka bisa digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan data

Dilakukan setelah melalui proses perijinan, yaitu ijin penelitian dari Universitas Sahid Surakarta, dilanjutkan ijin penelitian kepada Puskesmas Colomadu II Karanganyar. Data primer dikumpulkan dengan cara menyebar kuisioner kepada 55 responden untuk memperoleh data pengetahuan, sikap keluarga dan perilaku penanganan diare pada balita, sedangkan data sekunder dengan melakukan studi kasus ke Puskesmas untuk mendapatkan data angka kejadian diare.

b. Pengolahan data

Dengan bantuan program komputer.

3. Pelaporan Penelitian

a. Penyusunan hasil oleh data penelitian

Data disajikan dalam tabel-tabel hasil penelitian yang disusun dibagian hasil dan pembahasan dilanjutkan dengan simpulan dan saran.

b. Presentasi hasil penelitian

Setelah laporan penelitian tersusun dengan baik, maka penulis mempresentasikan hasil penelitian dihadapan penguji I, penguji II, dan penguji III.

c. Perbaikan revisi

Perbaikan laporan penelitian dilaksanakan sesuai saran dan masukan dari penguji I, penguji II dan penguji III pada saat presentasi hasil penelitian.

d. Pengumpulan laporan penelitian

Hasil penelitian yang sudah diperbaiki dan dikonsultasikan pada penguji I, penguji II dan penguji III, dijilid dalam bentuk *hard cover* penelitian yang dikumpulkan sebagai laporan akhir penelitian.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian harus dipatuhi oleh peneliti karena penelitian ini menggunakan manusia sebagai objek penelitian. Etika penelitian (Hidayat, 2010) adalah sebagai berikut :

1. Sukarela (*Voluntary*)

Penelitian harus bersifat sukarela, tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung atau paksaan secara halus atau adanya unsur ingin menyenangkan atau adanya ketergantungan.

2. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Peneliti harus memberikan penjelasan atau informasi yang cukup pada objek penelitian dan mendapatkan ijin atau persetujuan secara tertulis dari objek peneliti. Apabila objek peneliti tidak kompeten untuk mengambil keputusan, maka ijin tertulis pada lembar persetujuan dapat diwakili oleh keluarga terdekat.

3. Tanpa nama (*Anonymity*)

Tidak boleh membuka identitas objek penelitian baik individu maupun kelompok atau institusi. Hal ini untuk kepentingan nama baik dan aspek hukum dan psikologis secara langsung ataupun tidak langsung atau efeknya dikemudian hari.

4. Kerahasiaan (*Privacy*)

Penelitian hendaknya tidak mengganggu keleluasaan diri atau privacy dalam hal; rasa hormat, harga diri, praktek budaya, dan tidak mengganggu ketenangan hidup dan keleluasaan diri atau gerak, hal ini berkaitan dengan kerahasiaan dan masalah sosial.